

## Merajut Masa Depan: Menggunakan Storytelling untuk Membangun Personal Branding dan Menghadapi Future Skills

Ditulis oleh Veronika Antonia Ruslam pada 11 Oktober 2023

Di masa depan dibandingkan mempekerjakan manusia, industri mungkin akan lebih tertarik menggunakan teknologi karena *error* yang lebih sedikit serta efisiensi pekerjaan. Namun manusia tetap saja memiliki kualitas yang masih tidak dimiliki AI atau robot seperti: intuisi, pemahaman dalam konteks, kreativitas serta ketrampilan sosial yang lebih baik dari teknologi yang sudah ada. Di era *future skill* yang kompetitif, kelebihan-kelebihan manusia tadi dapat anda tonjolkan menggunakan *personal branding*.

Perlu anda ketahui dasar dari *personal branding* adalah kemampuan melakukan *story telling*. AI mungkin dapat membantu anda dalam membuat otomatisasi konten dan melakukan analisis sistematis mengenai data yang ada. Namun kemampuan *story telling* yang melibatkan perasaan empati dan pemahaman konteks akan membuat konten buatan manusia menjadi lebih menawan karena melibatkan emosi. Lalu bagaimana caranya melakukan *story telling* untuk membentuk *personal branding* yang kita inginkan dalam menghadapi *future skill* ?

Sekilas penjelasan, di era mendatang ada beberapa ketrampilan yang harus anda miliki agar tidak kalah bersaing yaitu: kemampuan analisis data, kreativitas dan inovasi, ketrampilan berkomunikasi dan berkolaborasi dan kemampuan belajar berkelanjutan. Sementara tren industri kedepannya akan lebih condong ke beberapa hal berikut ini: pemanfaatan AI, *augmented* dan *virtual reality* (AR/VR), analisis *big data* untuk pengambilan keputusan, *machine learning* serta keberlanjutan dan inisiatif hijau. Jika anda merasa adanya kesenjangan antara keterampilan yang Anda miliki sekarang dan yang dibutuhkan di masa depan maka anda bisa mengambil langkah-langkah yang perlu untuk mengembangkan keterampilan masa depan tersebut.

Pengalaman anda mengejar gap skill masa depan tadi, bisa anda gunakan dalam *story telling* untuk membangun kehadiran *online* yang kuat baik itu di media sosial maupun di website pribadi. Anda bisa juga mengintegrasikan elemen *storytelling* yang menyoroti pengalaman anda bekerja dengan keterampilan masa depan serta tren di industri kedepannya untuk membangun citra *personal branding* yang kuat. Ceritakan bagaimana Anda mengatasi tantangan, berinovasi, dan tumbuh dalam konteks perubahan teknologi dan tuntutan masa depan.

Topik yang dapat anda pilih untuk diangkat dalam *story telling* seperti: cara melakukan inovasi di tempat kerja, pengalaman pemanfaatan *augmented reality*, *tips and trick* menganalisis *big data*, teknik berkomunikasi yang baik, upaya personal mendukung inisiatif berkelanjutan, pemanfaatan AI di tempat kerja dan lain sebagainya. Kegiatan *story telling* tersebut akan membuat anda dinilai sebagai orang yang senang mengembangkan diri dan adaptif sehingga lebih menarik di mata rekruter. Terakhir perlu diingat bahwa anda juga perlu terus konsisten untuk menghasilkan konten *story telling* dan membentuk jaringan koneksi untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

